

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upacara *Ra'ian* merupakan sebuah tradisi masyarakat Talaud dalam bentuk perkawinan adat yang sudah ada sejak zaman dulu. Inti dari upacara *Ra'ian* ada pada unsur penurunan silsilah untuk menentukan garis keturunan kedua calon pengantin. Tujuan dilakukannya *Ra'ian* sebelum pemberkatan nikah di gereja agar tidak terjadi perkawinan sedarah.
2. Upacara *Ra'ian* merupakan ritual adat pernikahan yang kaya akan makna teologis dan pastoral, mencerminkan integrasi yang harmonis antara nilai-nilai budaya lokal dan ajaran Kristen. Melalui analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upacara ini memiliki beberapa aspek penting yang berkaitan erat dengan teologi pastoral pernikahan: Upacara *Ra'ian* berperan penting dalam mendamaikan kedua belah pihak keluarga yang mungkin berseteru. Melalui penurunan silsilah, upacara ini menyampaikan nilai-nilai moral dan spiritual yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Upacara ini menjadi wadah untuk menyampaikan pengajaran tentang prinsip-prinsip dasar pernikahan Kristen,

memperkuat pemahaman komunitas tentang makna dan tujuan pernikahan dalam konteks iman. *Ra'ian* mendemonstrasikan bagaimana nilai-nilai budaya lokal dapat diintegrasikan dengan ajaran Kristen, menciptakan ekspresi iman yang kontekstual dan bermakna. Dengan demikian, upacara *Ra'ian* tidak hanya merupakan ritual adat, tetapi juga menjadi sarana penting dalam menyampaikan dan mempraktikkan aspek-aspek teologi pastoral pernikahan. Ritual ini menunjukkan bagaimana tradisi budaya dapat memperkaya pemahaman dan praktik iman Kristen, khususnya dalam konteks pernikahan.

B. Saran

Bagi organisasi kemasyarakatan khususnya di Kecamatan Melonguane supaya melestarikan setiap kebudayaan yang ada baik secara praksis maupun pemaknaan atau nilai-nilai dari masing-masing kebudayaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, sehingga generasi selanjutnya lebih dipermudah untuk mengakses serta mempelajari kebudayaan-kebudayaan Talaud melalui tulisan tersebut.

Bagi pemimpin gereja dan seluruh masyarakat khususnya jemaat GERMITA Ebenhaezer Melonguane agar terus menjaga, memelihara, melestarikan dan memperkenalkan budaya yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud secara terus menerus dengan kebiasaan yang positif seperti Upacara *Ra'ian* sebagai bagian dalam kehidupan

bermasyarakat dalam memperkuat hubungan kekeluargaan dan hubungan pernikahan.